

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan zaman yang terus maju mendorong perubahan penting dalam berbagai aspek kehidupan, serta menciptakan kemudahan dan fasilitas bagi berbagai elemen masyarakat. Era digital yang menjadi pusat dunia, membuka mata masyarakat untuk dapat mengikuti perkembangan yang ada dan mengubah kebiasaan sehari-hari menjadi lebih modern dengan alat digital yang ada termasuk dalam bidang pemerintahan, kesehatan, bisnis, tak terkecuali bidang pendidikan. Seiring berjalannya waktu, hampir semua aktivitas yang terjadi dalam bidang pendidikan juga ikut berkembang mengikuti perkembangan teknologi yang ada, mulai dari cara belajar-mengajar, pencatatan inventaris, pendataan keuangan, dan pendataan aktivitas pelajar maupun pengajar.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Parigi yang berlokasi di Pondok Aren, Tangerang Selatan merupakan sebuah lembaga pendidikan swasta yang menyediakan layanan pendidikan bagi siswa SMP yang terdiri dari kelas VII-VIII-IX dengan mengikuti kurikulum pendidikan yang disediakan pemerintah Republik Indonesia yaitu Kurikulum Merdeka. SMP Parigi yang memiliki banyak aktivitas dan kegiatan didalamnya tentunya selalu berupaya untuk mengikuti perkembangan digital yang ada, termasuk pada layanan bimbingan konseling (BK) yang ada di SMP Parigi.

Bimbingan konseling merupakan sebuah bagian dari sekolah yang memiliki peranan penting dalam memantau dan mengembangkan siswa menjadi generasi yang lebih unggul dimasa depan dengan selalu melakukan pendataan pada setiap aktivitas dan perkembangan siswa. Akan tetapi, sering kali pendataan tersebut tidak dapat terdata dengan baik karena masih menggunakan pendataan yang belum terstruktur dengan baik. Untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi yang ada pada bagian bimbingan konseling, diperlukan adanya sebuah sistem yang dapat melakukan pendataan aktivitas dan prestasi siswa secara digital.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Setelah dilakukan penelitian dan wawancara yang mendalam pada narasumber, Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi meliputi, antara lain:

- 1) Belum adanya suatu sistem yang dapat menampung seluruh pendataan yang dimiliki oleh bagian bimbingan konseling di SMP Parigi.
- 2) Tidak adanya pendataan surat/formulir aktivitas siswa yang dimiliki oleh bagian bimbingan konseling di SMP Parigi.
- 3) Pengguna seringkali kesulitan dalam melakukan pengecekan data saat data-data tersebut dibutuhkan.

## 1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari judul Tugas Akhir “RANCANG BANGUN APLIKASI PENDATAAN BIMBINGAN KONSELING SMP PARIGI BERBASIS WEB” dapat difokuskan menjadi pertanyaan kunci yang ingin dijawab pada penelitian ini. Pertanyaan tersebut antara lain:

- 1) Bagaimana rancang bangun aplikasi pendataan bimbingan konseling di SMP Parigi dengan menggunakan metode *waterfall*?

## 1.4 Batasan Masalah

Dalam mengembangkan sistem rancang bangun, peneliti perlu memberikan ruang lingkup dan batasan masalah yang tepat dan sesuai. Beberapa ruang lingkup dan batasan masalah yang perlu dipertimbangkan selama melakukan proses rancang bangun ini antara lain:

- 1) Lingkup Pengguna : Perancangan sistem aplikasi berbasis website pendataan bimbingan konseling ditujukan atau dibuat untuk guru bimbingan konseling (BK), kepala sekolah, dan wali kelas di SMP Parigi Tangerang Selatan.
- 2) Fitur yang dibuat : Dalam memudahkan pendataan dan penyimpanan data aktivitas siswa, maka dibutuhkan beberapa fitur yang diperlukan diantaranya adalah menu aktivitas siswa yang terdiri dari pelanggaran siswa, prestasi siswa, konseling siswa, serta menu penyimpanan data bagi siswa aktif.

## 1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dilakukannya penelitian rancang bangun aplikasi pendataan bimbingan konseling SMP Parigi dengan menggunakan metode *waterfall* tentunya memiliki maksud dan tujuan, diantaranya:

### 1) Maksud

Maksud dari dibuatnya penelitian dan perancangan ini diantaranya untuk mengetahui kebutuhan bagian bimbingan konseling di SMP Parigi dengan mengembangkan aplikasi berbasis *website*.

### 2) Tujuan

Tujuan dari dibuatnya penelitian dan perancangan ini adalah untuk membangun aplikasi yang dapat dijalankan dengan baik dan tepat dari proses pendataan yang dibutuhkan oleh bagian bimbingan konseling SMP Parigi dan menciptakan aplikasi yang dapat bermanfaat dan dapat memfasilitasi aktivitas pendataan bimbingan konseling yang ada di SMP Parigi.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian dan perancangan aplikasi pendataan bimbingan konseling berbasis *website* di SMP Parigi tentunya diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terlibat serta bagi para pengguna aplikasi ini nantinya. Beberapa manfaat penelitian, diantaranya:

### 1) Manfaat Penelitian bagi Pengguna

Manfaat penelitian rancang bangun aplikasi pendataan bimbingan konseling SMP Parigi tentunya dapat memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dalam melakukan pengumpulan data bisa dilakukan dengan lebih cepat dan mudah. Selain itu, aplikasi yang dikembangkan juga dapat meningkatkan efisiensi dalam menyimpan data aktivitas siswa.

### 2) Manfaat Penelitian bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan berbagai manfaat bagi peneliti diantaranya adalah memperdalam pemahaman tentang pengembangan aplikasi, mengembangkan kemampuan dan mengimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari selama berkuliah, dan mendapatkan pengalaman profesional dalam melakukan pengembangan pada rancang bangun aplikasi pendataan bimbingan konseling pada SMP Parigi.